

**NILAI BUDAYA DALAM NOVEL *SI DUL ANAK JAKARTA*
KARYA AMAN**

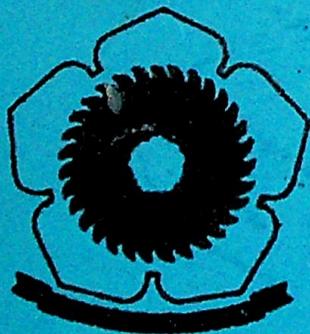
Skripsi oleh

PENGHUNI

Nomor Induk Mahasiswa 06043112040

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2007**

S
813.07
Pen
u



2007

**NILAI BUDAYA DALAM NOVEL SI DUL ANAK JAKARTA
KARYA AMAN**

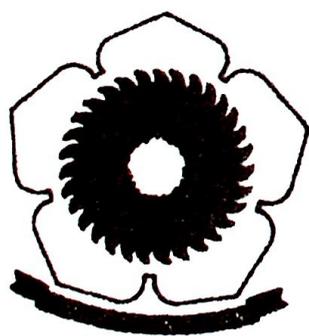
Skripsi oleh

PENGHUNI

Nomor Induk Mahasiswa 06043112040

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



R. 15682
16044

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2007**

**NILAI BUDAYA DALAM NOVEL *SI DUL ANAK JAKARTA*
KARYA AMAN**

Skripsi oleh

PENGHUNI

Nomor Induk Mahasiswa 06043112040

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui:

Pembimbing I,



Drs. Zainul Arifin Aliana
NIP 130528118

Pembimbing II,

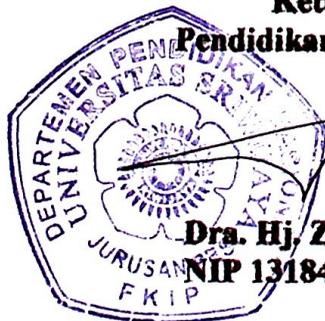


Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.
NIP 131694732

Disahkan

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Seni



Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 5 Mei 2007

TIM PENGUJI

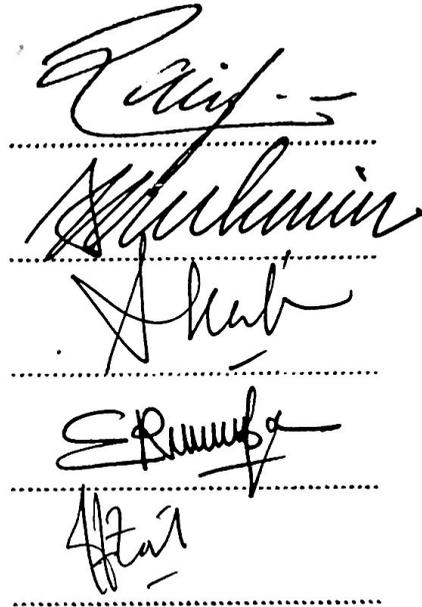
Ketua : Drs. Zainul Arifin Aliana

Sekretaris : Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.

Anggota : Dra. Hj. Sri Indarwati M.Pd.

Anggota : Erialida S.Pd., M.Hum.

Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



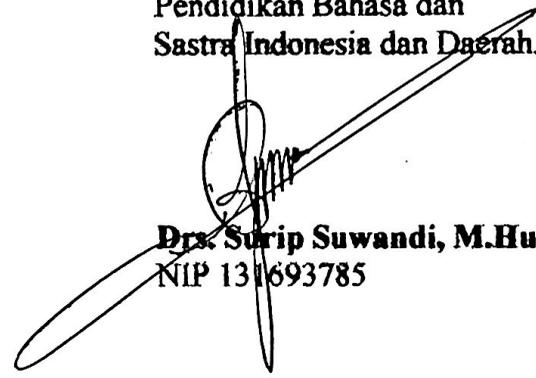
Palembang, 5 Mei 2007

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan

Sastra Indonesia dan Daerah.



Dr. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131693785

Kupersembahkan kepada :

- ❖ Ayahanda dan Ibunda Tercinta
- ❖ Suami dan Anak-anakku Terkasih yang senantiasa mendoakanku
- ❖ Saudara-saudaraku Tersayang yang mengharapkan keberhasilanku, dan
- ❖ Sahabat-sahabatku yang selalu seiring sejalan dalam suka duka

Motto :

"Dan Siapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedangkan dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada bahu tali yang kokoh, dan hanya Allah-lah kesudahan segala urusan". (Luqman : 22)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai Budaya dalam Novel *Si Dul Anak Jakarta* Karya Aman ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dalam skripsi ini dijabarkan hasil analisis tentang nilai-nilai budaya yang terdapat dalam Novel *Si Dul Anak Jakarta* Karya Aman. Penjabaran ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk memahami nilai-nilai budaya yang bermanfaat dalam kehidupan dan untuk memahami karya sastra, terutama novel.

Penulis mengalami berbagai hambatan dalam penyelesaian skripsi ini, seperti penyusunan rancangan dan penganalisisan data. Namun, berkat bimbingan Drs. Zainul Arifin Aliana (Pembimbing I) dan Drs. Suhardi Mukmin, M. Hum. (Pembimbing II) hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi. Untuk itulah penulis mengucapkan terima kasih. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A.,Ph.D. (Dekan FKIP Unsri), Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. (Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni), Drs. Surip Suwardi, M.Hum. (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Program Ekstensi), dan berbagai pihak yang namanya tidak mungkin disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

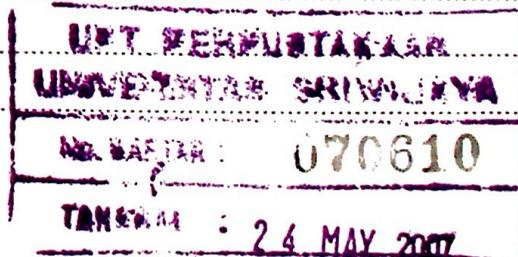
Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, Maret 2007

Penulis,

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| ABSTRAK..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan..... | 4 |
| 1.4 Manfaat..... | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 6 |
| 2.1 Sastra dan Nilai Budaya..... | 6 |
| 2.2 Ruang Lingkup Nilai Budaya..... | 7 |
| 2.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan..... | 7 |
| 2.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam..... | 8 |
| 2.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lainnya..... | 8 |
| 2.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat..... | 9 |
| 2.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri..... | 10 |
| 2.3 Tema..... | 10 |
| 2.4 Amanat..... | 11 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 12 |
| 3.1 Pendekatan..... | 12 |
| 3.2 Sumber Data..... | 13 |



| | |
|--|-----------|
| 3.3 Metode..... | 13 |
| 3.4 Tehnik | 13 |
| 3.5 Tehnik Pengolahan Data | 14 |
| BAB IV ANALISIS DATA | 15 |
| 4.1 Sinopsis Novel <i>Si Dul Anak Jakarta</i> | 15 |
| 4.2 Tema dan Amanat | 17 |
| 4.2.1 Tema..... | 17 |
| 4.2.2 Amanat | 18 |
| 1) Jangan Melawan Orang Tua..... | 18 |
| 2) Jangan Memaksakan Kehendak kepada Anak..... | 18 |
| 3) Jangan Sombong | 19 |
| 4) Jangan Berbohong..... | 20 |
| 5) Jangan Terlalu Bangga dengan Diri Sendiri | 20 |
| 4.3 Nilai Budaya..... | 21 |
| 4.3.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan | 21 |
| 1) Taat Beribadah kepada Tuhan..... | 21 |
| 2) Bersyukur kepada Allah..... | 22 |
| 3) Bertobat kepada Allah..... | 22 |
| 4) Percaya bahwa Allah Maha Pengasih | 23 |
| 4.3.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain..... | 24 |
| 1) Kasih Sayang..... | 24 |
| 2) Patuh kepada Orang Tua..... | 26 |
| 3) Suka Menolong | 28 |
| 4) Menerima Saran Orang Lain | 29 |
| 4.3.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri..... | 29 |
| 1) Tabah | 29 |

| | |
|--|-----------|
| 2) Giat bererusaha..... | 30 |
| 3) Gigih Menuntut Ilmu..... | 31 |
| 4) Sabar..... | 31 |
| 5) Jujur..... | 32 |
| 6) Berhati-hati..... | 33 |
| 4.3.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam..... | 34 |
| 1) Memanfaatkan Lahan sebagai Tempat Makanan Ternak | 34 |
| 2) Memanfaatkan Hasil Kebun untuk Sumber Makanan .. | 35 |
| 3) Memanfaatkan Tumbuhan sebagai Alat Bermain..... | 35 |
| 4) Memanfaatkan Hewan sebagai Teman bermain | 37 |
| 4.3.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat | 37 |
| 1) Suka Memberi Nasihat..... | 38 |
| 2) Rukun | 38 |
| 3) Bijaksana..... | 39 |
| 4) Dapat Memanfaatkan Kesalahan Teman | 40 |
| 5) Musyawarah | 41 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 42 |
| 5.1 Kesimpulan | 42 |
| 5.2 Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| 1. Rancangan Penelitian..... | 46 |
| 2. Usul Judul Skripsi | 66 |
| 3. Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya | 67 |
| 4. Kartu Bimbingan / Konsultasi | 68 |

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan bagaimanakah nilai budaya yang terdapat dalam novel *Si Dul Anak Jakarta* karya Aman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai budaya dalam novel *Si Dul Anak Jakarta* karya Aman berdasarkan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik studi pustaka, sedangkan untuk mengolah data digunakan teknik analisis karya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural dan pendekatan sosiologis. Hasil analisis memperlihatkan adanya nilai budaya yang terdapat dalam novel *Si Dul Anak Jakarta* karya Aman. Nilai budaya itu ditinjau berdasarkan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan masyarakat. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan adalah taat beribadah kepada Tuhan, bersyukur kepada Allah, tobat kepada Allah, percaya kepada Allah Maha Pengasih. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain adalah kasih sayang, patuh kepada orang tua, suka menolong, dan menerima saran orang lain. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri adalah tabah, giat berusaha, gigih menuntut ilmu, sabar, jujur dan hukuman. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam adalah memanfaatkan lahan sebagai tempat makanan ternak, memanfaatkan hasil kebun untuk sumber makanan, memanfaatkan tumbuhan sebagai alat bermain, dan memanfaatkan hewan sebagai teman bermain. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat adalah suka memberi nasihat, rukun, bijaksana, tidak dendam terhadap teman, dan musyawarah. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam novel *Si Dul Anak Jakarta* karya Aman terdapat nilai-nilai budaya yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan manusia.

Kata-kata kunci: nilai budaya, *Si Dul Anak Jakarta*, deskriptif.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil kreativitas pengarang yang menggunakan manusia dan kehidupannya sebagai objek. Hasil kreativitas manusia disampaikan melalui bahasa. Aspek kehidupan manusia yang diungkapkan dalam bentuk karya sastra didapatkan penikmat dari proses membaca, mendengar, berinteraksi secara langsung dengan karya sastra itu. Kehidupan manusia yang ditampilkan dalam sebuah karya sastra merupakan bentuk kebudayaan. Sastra sebagai bentuk budaya yang bersifat universal, sesuai dengan sifat kebudayaan itu sendiri. Esten (1978:8) menyatakan bahwa dengan cipta sastra pengarang menampilkan nilai-nilai kehidupan yang lebih tinggi dan penafsiran makna dan hakikat hidup.

Peristiwa-peristiwa yang dialami dalam kehidupan diri kita maupun orang lain, oleh seorang sastrawan direkam, direnungkan, dan dicari nilai-nilai yang terdapat didalamnya, kemudian diabadikan melalui media bahasa dan disampaikan kepada pembaca. Sejalan dengan pendapat Sujardjo dan Semi K.M (1986:5) bahwa "Suatu karya sastra merupakan sebuah usaha merekam isi jiwa sastrawan". Dengan kata lain karya sastra itu merupakan ungkapan ide-ide, penelusuran perasaan dan pengalaman pengarang dengan alat bahasa.

Selanjutnya, Suhariato (1982:23) mengemukakan bahwa novel merupakan suatu hasil karya sastra yang di dalamnya banyak terdapat citra. Sesuai dengan hal di atas, Semi (1985:46) menyatakan bahwa karya sastra merupakan pencerminan kehidupan manusia dengan segala suka dan dukanya yang diungkapkan secara jelas. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa sastra tidak terlepas dari sistem kemasyarakatan karena sistem itu adalah wahana kreativitas penciptaan sebuah karya sastra.

Sebuah karya sastra diciptakan bukan hanya untuk dinikmati oleh sastrawan itu sendiri, melainkan ditujukan untuk si pembaca sebagai penikmat karya sastra. Djamaris dkk.(1993:3) menyatakan bahwa dalam karya sastra terkandung nilai-nilai budaya yang merupakan salah satu fungsi sastra yaitu mempunyai manfaat dalam kehidupan. Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang mampu menafsirkan dan menampilkan nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, penulis bermaksud menganalisis novel *Si Dul Anak Jakarta* karya Aman di tinjau dari nilai budaya.

Penelitian mengenai nilai budaya, telah pernah dilakukan oleh mahasiswa lain dengan judul *Nilai Budaya Dalam Kumpulan Cerpen Salju Di Paris* karya Sistor Situmorang (Helen:1998). Penelitian yang dilakukan oleh Helen memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, yaitu Helen objeknya cerpen sedangkan penelitian ini objeknya novel. Penelitian sebelumnya menitikberatkan pada nilai religius saja yaitu nilai yang berhubungan dengan Tuhan. Persamaannya, terletak pada nilai budaya yaitu nilai yang berhubungan dengan Tuhan, manusia, alam, dan diri sendiri,

Novel ini mengisahkan kehidupan seorang anak Betawi, Dul anaknya, yang dilahirkan dari keluarga sederhana, tanpa pendidikan, ibu bernama Amne dan bapaknya bernama Mamat. Kehidupan yang lebih mengutamakan pendidikan agama daripada sekolah, sebagaimana mestinya, mengingat dalam budaya Jakarta (Betawi) sekolah tidaklah penting, tapi mengaji itulah yang akan membawa si anak dan juga orang tua dapat bahagia di akhirat kelak. Dalam ilmu agama memang sudah ditanamkan sopan santun, cinta terhadap sesama, hormat menghormati. Ini dapat dilihat dari perilaku si Dul. Si Dul sangat sopan dan penurut dengan kedua orang tuanya, bahkan dengan kakeknya (Engkong *Salim*) seperti anak lainnya. Si Dul juga banyak teman. Dalam berteman sebagaimana anak lainnya, ada kalanya baik tapi ada saatnya bertengkar. Itulah sebabnya si Dul selalu dimarahi oleh ibunya. Walaupun si Dul dimarahi oleh ibunya, si Dul tidak berani menjawab atau membantah apa yang sudah diucapkan oleh ibunya. Hal ini terlihat pada penggalan cerita.

Dul hari ini kau tidak boleh bermain keluar, nanti kau berkelahi lagi. Dengan rasa sedih dan takut, apa yang dikatakan ibunya tadi si Dul turuti. Si Dul diam saja di balai-balai rumahnya, agar tidak mengantuk si Dul menghitung kusen-kusen rumahnya, satu...dua...tiga...lalu diulang lagi karena si Dul memang tidak sekolah jadi si Dul tidak bisa menghitung. (Aman, 2004:23)

Novel *Si Dul Anak Jakarta*, yang dikarang oleh Aman ini bertujuan untuk menumbuhkan daya khayal anak-anak. Misalnya cerita yang bertemakan sedih, gembira, cerita yang heroic penuh semangat kepahlawanan, dan cerita hantu yang seram (Aman 2004:1). Aman, singkatan dari H. Aman Datuk Majoindo dilahirkan di Supayang, Solok, Sumatera Barat tahun 1986. pendidikan terakhir Diploma Klein Ambtenaar. Pekerjaannya menjadi guru di Padang tahun 1919, tahun 1920 bekerja di Balai Pustaka sebagai kolektor. Tahun 1932 sampai pension, sebagai redaktur di Balai Pustaka. Meninggal dunia tanggal 6 Desember 1969 di Sirukan, Solok, Sumatera Barat. Semasa hidupnya, beliau telah mengarang 20 buku, di antara buku ceirtanya yang terkenal : *Putri Rimba Larang*, *Kuntum Melati*, *Cerita Si Penidur*, *Dewi Laut*, *Si Cebol Rindukan Bulan*.

Aman Datuk Majoindo merupakan pengarang praktisis lintas budaya yang sangat mengesankan adalah penciptaan kisah *Si Dul Anak Jakarta* Aman, ketika berumur 23 tahun hidup sebagai pekerja kasar yang bergaul dengan berbagai kalangan termasuk masyarakat Betawi. Barangkali kehidupan yang keras di lingkungan Jakarta membuat ia berkesimpulan masyarakat Betawi pada waktu itu belum sempat menikmati hasil kemerdekaan dan melahirkan karya sastra pertama yang ditulis dalam Betawi, cerita anak yang menjadi populer tidak banyak yang menyadari bahwa *Cerita Si Dul* pengarangnya bukan berasal dari Betawi. ([http://Melani Budyono Word Press/com/09/2006/14](http://MelaniBudyonoWordPress.com/09/2006/14))

Novel *Si Dul Anak Jakarta* karya Aman, sebelumnya memang sudah diterbitkan bahkan ditayangkan di televisi judulnya *Si Dul Anak Sekolah* Tahun 1990-an, dan *Si Dul Anak Betawi*. Isi novel ini ada persamaan dan sedikit perbedaan.

Novel *Si Dul Anak Jakarta* telah dimodifikasi oleh si pengarang. Persamaannya dengan *Si Dul Anak Sekolah* dan *Si Dul Anak Betawi* yang pernah ditayangkan di televisi adalah menceritakan kehidupan sosial budaya Betawi dengan tokoh utama si Dul.

Perbedaannya dalam cerita di televisi *Si Dul Anak Jakarta* yang terlahir dari keluarga yang biasa, tapi ia sopan dan sekolah karena keinginannya si Dul menjadi sarjana dan kerja akhirnya menikah dengan gadis kaya, si Dul tetap sopan dengan orang tuanya. Dalam cerita ini si pengarang menceritakan masa kecil si Dul yang hidup dalam lingkungan keluarga Betawi harus sopan, serta patuh dengan orang tua. Tapi si Dul belum ada kesempatan untuk sekolah karena dalam kehidupan masyarakat Betawi sekolah tidaklah penting, yang penting anak diajarkan mengaji.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai budaya apa sajakah yang terdapat dalam novel *Si Dul Anak Jakarta*?

Ruang lingkup masalah yang akan diteliti mencakup nilai-nilai budaya dalam hubungan : (a) manusia dengan Tuhan, (b) manusia dengan alam, (c) manusia dengan manusia lain, (d) manusia dengan masyarakat, dan (e) manusia dengan dirinya sendiri.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel *Si Dul Anak Jakarta* karya Aman. Melalui pendeskripsian ini diharapkan diperoleh gambaran mengenai (1) nilai-nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, (2) manusia dengan alam, (3) manusia dengan manusia lain, (4) manusia dengan masyarakat, (5) dan manusia dengan dirinya sendiri.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat mengungkapkan nilai-nilai budaya dalam novel *Si Dul Anak Jakarta* karya Aman. Di sisi lain, penelitian ini dapat dijadikan fakta yang menguatkan eksistensi ilmu sastra.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengajaran sastra, khususnya bagi guru bahasa dan sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliana, Zainul Arifin. 1982. *Modul Pengantar Analisis Bacaan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Aliana, Zainul Arifin, dkk. 1992. *Nilai Budaya dalam Sastra Nusantara di Sumatera Selatan*. Laporan Penelitian Palembang: Bagian Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Selatan.
- Aman. 2004. *Si Dul Anak Jakarta*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Atmajaki. 1990. *Ilmu Sastra teori dan terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Djamaris, Edwar. 1993. *Sastra Daerah Analisis Tema, Amanat dan Nilai Budaya*. Jakarta: Depdikbud.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Helen. 1998. "Nilai Budaya Dalam Kumpulan Cerpen Salju di Paris" Karya Sitor Sitomorang. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang. Fakultas Keguruan dari Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- [www.google.com/http/Melani Budianto Wardpress.com/09/2006/14](http://www.google.com/http/Melani_Budianto_Wardpress.com/09/2006/14). *Sastra dan Interaksi Lintas Budaya*.
- Jassin, Maskoeri. 1992. *Ilmu Amaliah Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Koentjoroningrat. 2000. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Mustopa, M. Habib. 1989. *Ilmu Budaya Dasar: Kumpulan Essay Manusia dan Budaya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Oemarjati, Boen S. 1994. *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Rustapa, Amta, dkk. 1997. *Antropologi Biografi Pengarang Sastra Indonesia (1920—1950)*. Jakarta: Depdikbud.
- Semi, M. Habib. 1985. *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa.
- _____, 1993. *Model Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

- Suharianto, S. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widia Duta.
- Suyadi. 1985. *Ilmu Budaya Dasar Modul 4 – 6*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyitno. 1986. *Sastra, Tata Nilai dan Eksigesis*. Yogyakarta: Hamindita.
- Surakhmad, Wiranto. 1985. *Suatu Telaah Tentang Manusia -- Religi - Pendidikan*. Jakarta: Proyek Pengembangan LPTK.
- Sumardjo, Jakob. 1982. *Novel Populer Indonesia*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Tjahjono, Leberatus Tengsoe. 1987. *Sastra Indonesia Pengantar Teori dan Apresiasi*. Lores: Nusa Indah.